

## PENYELUHAN TENTANG SEKS BEBAS KEPADA REMAJA DI PERCUT

Eryanti Lisma<sup>1)</sup>

Putri Melati<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Salah satu masalah sosial yang sudah mengglobal saat ini adalah masalah seks bebas yang banyak terjadi pada kalangan remaja. Banyak dari mereka yang masuk ke lembah hitam tanpa mereka sadari. Adanya dorongan seksual yang mempunyai arti kecenderungan biologis untuk mencari tanggapan seksual dan tanggapan yang berbau seksual dari orang lain, biasanya dari lawan jenis muncul pada awal remaja dan tetap bertahan kuat sepanjang hidup. Ada perbedaan pendapat tentang apakah dorongan seks dibawa dari lahir atau dipelajari. Menurut beberapa sarjana yang mempertanyakan apakah ada suatu dorongan seks bawaan, menegaskan bahwa impuls kita untuk mencari pasangan seks dan menggunakan organ seks merupakan hasil dari belajar sosial. Akan tetapi, karena bersifat universal dan terdapat pada semua manusia, kebanyakan ahli menganggap bahwa dorongan seks manusia adalah warisan biologis. Namun demikian, banyak dari mereka menyalahgunakan adanya dorongan seksual sehingga terjadi masalah masalah, diantaranya seks bebas. Lantas, apa sebenarnya seks bebas itu, apa saja faktor - faktor yang meyebabkannya, dan bagaimana dampak serta cara penanggulangannya. Itulah yang akan penyusun ulas dalam makalah ini.

**Kata Kunci:** Seks Bebas, Remaja, Percut

### ABSTRACT

One of the social problems globalizing is currently a problem free sex that much going on among adolescents. Many of those who go into the black Valley without them even knowing. The existence of the sexual drive that has the meaning of biological inclination to seek sexual response and sexual odor responses of others, usually of the opposite sex appear in the early teens and remained strong throughout life. There is a difference of opinion about whether the sex drive taken from born or studied. According to some scholars are questioning whether there is an innate, sex drive confirms that our impulse to search for sex partners and use sex organs are the result of social learning. However, because it is universal and present in all human beings, most experts presume that they human sex drive that is biological heritage. Nevertheless, many of them abusing the existence of sexual drive so that there is a problem problem, including sex. Then, what exactly is that free sex, what are the factors that meyebabkannya, and how the impact and how to penanggulangannya. That's what the framers will review in this paper.

**Keywords:** Free Sex, Teen, Percut

### 1. PENDAHULUAN

Seks adalah kata yang sangat tidak asing di telinga kita, tetapi anehnya seringkali kita merasa tabu dan agak malu-malu jika menyinggungnya. Nah, kemudian agar kita dapat membicarakan dan mendiskusikannya dengan bebas terbuka, maka para ahli bahasa dan

ilmuwan pun membuat seks ini menjadi ilmiah dengan menambahkan akhiran “-tas” dan “-logi” menjadi “seksualitas” dan “seksologi”, sehingga jadilah seksualitas adalah untuk dibahas dan didiskusikan, seksologi adalah untuk

ditulis secara ilmiah, dan seks adalah untuk dialami dan 'dinikmati'.

Di dalam kamus, seks sebenarnya mempunyai dua arti, yaitu seks yang berarti jenis kelamin atau gender, dan seks yang berarti senggama atau melakukan aktivitas seksual, yaitu hubungan penyatuan antara dua individu dalam konteks gender di atas.

Hampir masyarakat berpendapat bahwa perlu adanya pengaturan penyelenggaraan hubungan seks. Sebab, dorongan seks itu begitu besar pengaruhnya terhadap manusia seperti nyala api yang berkobar. Api itu bisa bermanfaat bagi manusia, akan tetapi dapat menghancurkan peradaban manusiawi. Demikian pula dengan seks, bisa membangun kepribadian seseorang, akan tetapi juga bisa menghancurkan sifat-sifat kemanusiaan. (**Kartini Kartono,1981:22**).

Variasi dari pengaturan dari penyelenggaraan seks bisa kita lihat pada tradisi-tradisi seksual pada bangsa-bangsa primitif di bagian-bagian dunia. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta komunikasi terjadilah banyak perubahan sosial yang serba cepat pada hampir semua kebudayaan manusia. Perubahan sosial tersebut mempengaruhi kebiasaan hidup manusia, sekaligus juga mempengaruhi pola-pola seks yang konvensional. Maka pelaksanaan seks itu banyak dipengaruhi oleh penyebab dari perubahan sosial, antara lain oleh : urbanisasi, mekanisasi, alat kontrasepsi lamanya pendidikan, demokratisasi fungsi wanita dalam masyarakat, dan modernisasi. Sebagai efek samping yang ditimbulkan ada kalanya terjadi proses keluar dari jalur dari pola-pola seks, yaitu keluar dari jalur-jalur konvensional kebudayaan. Pola seks dibuat menjadi hyper modern dan radikal, sehingga bertentangan dengan system regulasi seks yang konvensional, menjadi seks bebas.

Sedangkan pengertian dari seks bebas itu sendiri adalah hubungan seksual yang dilakukan pra nikah (tanpa menikah), Sering berganti pasangan.

## A. FAKTOR PENYEBAB SEKS BEBAS

Faktor penyebab seks bebas yang dialami remaja dapat dikategorikan menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal:

### 1. Faktor Internal

Faktor internal atau lebih lazimnya dari dalam diri seseorang remaja itu. Keinginan untuk dimengerti lebih dari orang lain bisa menjadi penyebab remaja melakukan tindakan penyimpangan, sikap yang terlalu merendahkan diri sendiri atau selalu meninggikan diri sendiri, jikalau terlalu merendahkan diri sendiri orang remaja lebih mencari jalan pintas untuk menyelesaikan sesuatu dia beranggapan jika saya tidak begini saya bisa dianggap orang lain tidak gaul, tidak mengikuti perkembangan zaman.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal / faktor dari luar pribadi seseorang remaja. Faktor paling terbesar memberi terjadinya perilaku menyimpang seseorang remaja yaitu lingkungan dan sahabat. Seseorang sahabat yang sering berkumpul bersama dalam satu geng, otomatis dia akan tertular oleh sikap dan sifat kawannya tersebut. Kasih sayang dan perhatian orang tua tidak sepenuhnya tercurahkan, membuat seorang anak tidak betah berada di dalam rumah tersebut, mereka lebih senang untuk berada di luar bersama kawan-kawannya. Apalagi keluarga yang kurang harmonis dan kurangnya komunikasi dengan orang tua dapat menyebabkan seorang anak melakukan penyimpangan sosial serta seks bebas yang melanggar nilai-nilai dan norma sosial. Apabila ayah dan ibu

mereka yang memiliki kesibukan di luar rumah akan membuat anak-anak remaja semakin menjadi-jadi, sehingga mereka merasa tidak diperdulikan lagi.

Selain faktor internal dan eksternal di atas, ada juga faktor lain yang secara umum dapat menyebabkan terjadinya seks bebas. Jelas tidak ada faktor tunggal tetapi jelas bahwa penyebabnya bukan kondom.

#### **Faktor pertama: Pergaulan**

Kita tahu pergaulan punya pengaruh besar terhadap perilaku kita. Maka jika seseorang mempunyai lingkungan pergaulan dari kalangan teman-teman yang suka melakukan seks bebas, maka dia juga bisa terpengaruh dan akhirnya ikut melakukan seks bebas.

#### **Faktor kedua: pengaruh materi pornografi (film, video, internet dsb)**

Jika seseorang berulang kali mengakses materi pornografi, maka ini bisa mendorong terjadinya perilaku seks bebas.

#### **Faktor ketiga: pengaruh obat/narkoba dan alkohol**

Seseorang yang bebas dari pengaruh narkoba dan alkohol bisa berfikir jernih dan ini mencegah dia melakukan perilaku berisiko. Dalam keadaan dipengaruhi oleh narkoba dan alkohol, maka pemikiran jernih bisa menurun dan ini bisa mendorong terjadinya perilaku seks bebas.

#### **Faktor keempat: kualitas hubungan suami-isteri (buat yang sudah menikah).**

Jika ada masalah dalam hubungan suami-isteri, maka ini bisa mendorong yang bersangkutan melakukan hubungan seks bebas.

Jadi kombinasi dari sejumlah faktor diataslah yang merupakan penyebab seks bebas dan bukan kondom. Jadi untuk mereka yang khawatir bahwa kondom

akan mendorong seks bebas, marilah merenungkan kembali hal ini dengan jernih dan bijaksana. Adalah sangat kecil kemungkinannya bahwa hanya gara-gara tahu tentang kondom atau menerima pembagian kondom gratis maka seseorang mendadak lalu jadi berani jajan seks atau melakukan hubungan seks berisiko.

## **B. DAMPAK SEKS BEBAS**

Ada dua dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks di kalangan remaja yaitu kehamilan dan penyakit menular seksual. Seperti kita ketahui bahwa banyak dampak buruk dari seks bebas dan cenderung bersifat negatif seperti halnya, kumpul kebo, seks bebas dapat berakibat fatal bagi kesehatan kita. Tidak kurang dari belasan ribu remaja yang sudah terjerumus dalam seks bebas. Para remaja seks bebas cenderung akibat kurang ekonomi.

Seks bebas dapat terjadi karena pengaruh dari lingkungan luar dan salah pilihnya seseorang terhadap lingkungan tempatnya bergaul. Saat-saat ini di kota besar sering terjadi razia di tempat-tempat hiburan malam seperti diskotik dan tempat berkumpul para remaja lainnya dan yang paling sering tertangkap adalah anak-anak remaja. Seks bebas sangat berdampak buruk bagi para remaja, dampak dari seks bebas adalah hamil di luar nikah, aborsi, dapat mencorengkan nama baik orang tua, diri sendiri, guru serta nama baik sekolah. Padahal seks bebas bukanlah segalanya, dimana mereka hanya mendapat kenikmatan semata, sedang mereka tidak memikirkan akibat yang harus mereka tanggung seumur hidup. Hal ini jelas sangat berbahaya bagi remaja yang terjerumus di dalam seks bebas. Bayangkan saja jika seluruh remaja ada di Indonesia terjerumus dalam seks bebas, apa jadinya nasib bangsa kita ini jika remaja yang ada tidak memiliki

kemampuan berfikir dan fisik yang baik, tentunya pembangunan tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

**Berikut beberapa bahaya utama akibat seks pranikah dan seks bebas:**

1. Menciptakan kenangan buruk. Apabila seseorang terbukti telah melakukan seks pranikah atau seks bebas maka secara moral pelaku dihantui rasa bersalah yang berlarut-larut. Keluarga besar pelaku pun turut menanggung malu sehingga menjadi beban mental yang berat.
2. Mengakibatkan kehamilan. Hubungan seks satu kali saja bisa mengakibatkan kehamilan bila dilakukan pada masa subur. kehamilan yang terjadi akibat seks bebas menjadi beban mental yang luar biasa. Kehamilan yang dianggap “Kecelakaan” ini mengakibatkan kesusahan dan malapetaka bagi pelaku bahkan keturunannya.
3. Menggugurkan Kandungan (aborsi) dan pembunuhan bayi. Aborsi merupakan tindakan medis yang ilegal dan melanggar hukum. Aborsi mengakibatkan kemandulan bahkan Kanker Rahim. Menggugurkan kandungan dengan cara aborsi tidak aman, karena dapat mengakibatkan kematian.
4. Penyebaran Penyakit. Penyakit kelamin akan menular melalui pasangan dan bahkan keturunannya. Penyebarannya melalui seks bebas dengan bergonta-ganti pasangan. Hubungan seks satu kali saja dapat menularkan penyakit bila dilakukan dengan orang yang tertular salah satu penyakit kelamin. Salah satu virus yang bisa ditularkan melalui hubungan seks adalah virus HIV.
5. Timbul rasa ketagihan.
6. kehamilan terjadi jika terjadi pertemuan sel telur pihak wanita dan spermatozoa pihak pria. Dan hal itu

biasanya didahului oleh hubungan seks. Kehamilan pada remaja sering disebabkan ketidaktahuan dan tidak sadarnya remaja terhadap proses kehamilan.

**Bahaya kehamilan pada remaja:**

1. Hancurnya masa depan remaja tersebut.
2. Remaja wanita yang terlanjur hamil akan mengalami kesulitan selama kehamilan karena jiwa dan fisiknya belum siap.
3. Pasangan pengantin remaja, sebagian besar diakhiri oleh perceraian (umumnya karena terpaksa kawin karena nafsu, bukan karena cinta).
4. Pasangan pengantin remaja sering menjadi cemoohan lingkungan sekitarnya.
5. Remaja wanita yang berusaha menggugurkan kandungan pada tenaga non medis (dukun, tenaga tradisional) sering mengalami kematian strategis.
6. Pengguguran kandungan oleh tenaga medis dilarang oleh undang-undang, kecuali indikasi medis (misalnya si ibu sakit jantung berat, sehingga kalau ia meneruskan kehamilan dapat timbul kematian). Baik yang meminta, pelakunya maupun yang mengantar dapat dihukum.
7. Bayi yang dilahirkan dari perkawinan remaja, sering mengalami gangguan kejiwaan saat ia dewasa.

**C. CARA PENANGGULANGAN SEKS BEBAS**

Seperti yang telah kita bahas di atas bahwa sesungguhnya memang kurang kesadaran baik dari remaja itu sendiri maupun orang tua. Hendaklah orang tua memperhatikan anak-anaknya tetapi orang tua jangan terlalu memanjakan anak mereka, karena bisa mengakibatkan

dampak buruk baginya karena dia sudah terbiasa dengan hal-hal yang enak-enak. Tetapi orang tua juga harus memperhatikan anak-anaknya dengan mengarahkan ke hal-hal yang positif dengan cara mendukung bakat yang dimiliki oleh anak tersebut, agar dapat berguna dan berkembang. Tetapi seorang anak juga jangan terlalu egois dalam memaksakan kehendak.

Bagi para lembaga sosial harus bisa merangkul para remaja untuk masuk dalam suatu organisasi dengan mengikuti berbagai kegiatan, dengan begitu seorang remaja akan terarah pikirannya dengan baik. Mendukung segala bakat-bakat anak remaja agar mereka tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Tidak terlalu memaksakan seorang dalam berbagai tindakan karena akan membuat tempramen seorang anak suka emosional. Didiklah anak-anak dengan cara yang lambat agar mereka tidak selalu membangkang segala suruhan atau perintah para orang tua.

### 1. Pencegahan Menurut Agama

- a) Memisahkan tempat tidur anak.
- b) Meminta izin ketika memasuki kamar tidur orang tua.
- c) Mengajarkan adab memandang lawan jenis.
- d) Larangan menyebarkan rahasia suami-istri.

### 2. Pencegahan Seks Bebas dalam Keluarga

Faktor keluarga sangat menentukan dalam masalah pendidikan seks sehingga perilaku seks bebas dapat dihindari. Waktu pemberian materi pendidikan seks dimulai pada saat anak sadar mulai seks. Bahkan bila seorang bayi mulai dapat diberikan pendidikan seks, agar ia mulai dapat memberikan mana ciri-laki-laki dan mana ciri perempuan. Bisa juga diberikan saat anak mulai bertanya-tanya pada orang

tuanya tentang bagaimana bayi lahir. Peran orang tua sangat penting untuk memberikan pendidikan seks pada usia dini.

- a) Keluarga harus mengerti tentang permasalahan seks, sebelum menjelaskan kepada anak-anak mereka.
- b) Seorang ayah mengarahkan anak laki-laki, dan seorang ibu mengarahkan anak perempuan dalam menjelaskan masalah seks.
- c) Jangan menjelaskan masalah seks kepada anak laki-laki dan perempuan di ruang yang sama.
- d) Hindari hal-hal yang berbau porno saat menjelaskan masalah seks, gunakan kata-kata yang sopan.
- e) Meyakinkan kepada anak-anak bahwa teman-teman mereka adalah teman yang baik.
- f) Memberikan perhatian kemampuan anak di bidang olahraga dan menyibukkan mereka dengan berbagai aktivitas.
- g) Tanamkan etika memelihara diri dari perbuatan-perbuatan maksiat karena itu merupakan sesuatu yang paling berharga.
- h) Membangun sikap saling percaya antara orang tua dan anak.

Digunakan upaya pencegahan atau penangkalan perilaku menyimpang dan upaya kuratif yaitu pengobatan dan penyembuhan. Agar perilaku seks bebas pada remaja dapat ditekan seminim mungkin, perlu dilakukan pencegahan yang baik dari lingkup keluarga, pemerintah dan masyarakat. Adanya komunikasi yang efektif di dalam keluarga antara orang tua dan anak mengenai pemahaman nilai-nilai moral dan etika sekaligus memberikan pengertian mengenai pendidikan seks kepada anak-anaknya sesuai dengan tingkat umurnya.

## PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan Prioritas Mitra yang dihadapi di Desa Tanjung Rejo kecamatan Percut Sei Tuan antara lain:

1. Adanya beberapa kepala keluarga yang tidak memiliki akte nikah
2. Rata-rata pencaharian dari masyarakat di desa Tanjung rejo kecamatan percut adalah berforfesi nelayan dan buruh
3. Perlunya penyuluhan di sekolah terutama berkaitan dengan pendidikan karakter dan lainnya disekolah terutama berkaitan dengan pendidikan. Karakter dan lainnya di sekolah baik kepada sekolah baik kepada siswa maupun guru

## 2. METODE

Langkah-langkah pengabdian ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis materi dan analisis media dan komponen perlengkapan berupa, laptop, LCD, dan materi. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan tentang dampak negatif pornografi (seks bebas serta cara mencegah agar terhindar dari pergaulan yang bersinggung dengan seks bebas.

## 3. HASIL DAN LUARAN

- a. Anggota masyarakat mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari bagaimana mana masyarakat ikut aktif mendengarkan dan merespon materi yang disampaikan.
- b. Orang tua dapat informasi dan pengetahuan tentang dampak negatif dan mencegah terjadinya pornografi (seks bebas).
- c. Orang tua memiliki pengetahuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat agar terhindar dari pornografi (seks bebas).

- d. Orang tua dapat mengajak dan mencegah anggota keluarga yang berusia remaja untuk melakukan pergaulan yang positif.

## Luaran

Target luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada bulan Nopember 2016, adapun kegiatan yaitu sosialisasi yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat, mempersiapkan kegiatan pengabdian, serta penyuluhan dan pemberian informasi kepada masyarakat yang dilaksanakan langsung kepada masyarakat setempat.

## 4. A. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi masyarakat (IbM) sudah dilakukan berupa penyampaian informasi tentang dampak negatif pornografi (seks bebas). Penyuluhan diawali dengan pengenalan pengertian faktor pendorong, akibat, solusin dan penanggulangan pornografi (seks bebas). Anggota masyarakat tampak antusias dalam mengikuti penyuluhan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pornografi (seks bebas).

## 5. SARAN

Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian masyarakat saja, tetapi bisa dibentuk kerja sama dalam penyebaran informasi tentang perkembangan dan pergaulan masa remaja di era teknologi sekarang ini yang butuh pendamping dari berbagai pihak baik orang tua, guru dan teman sebaya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Al – Ashify, Muhamad Mahdi. 1997.  
Hawa Nafsu. Bugil: YAPI  
(Yayasan Pesantren  
Islam).<http://varfin.wordpress.com/sek-bebas>
- Sastron Winata, Sulaiman 2004.  
Ilmu Kesehatan Reproduksi.  
Obsetri Patologi. Jakarta: EGC
- Winjosastro, Hanifah. 1990.  
Ilmu Kandungan. Jakarta:  
Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono Prasetiantono.  
[www.google.com// seks\\_bebas](http://www.google.com/seks_bebas)